

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul ‘Implementasi Pembinaan Kesehatan Mental Melalui Layanan Bimbingan Konseling Islam Dalam Pengembangan Kemampuan Penyesuaian Diri Peserta Didik Kelas X Di SMA Islam Roudlotul Falah Bermi Gembong Pati’, ini adalah pendekatan Kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber datanya langsung.¹ Mengingat penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) maka peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan implementasi pembinaan kesehatan mental melalui layanan bimbingan konseling Islam dalam pengembangan kemampuan penyesuaian diri peserta didik kelas X di SMA Islam Roudlotul Falah Bermi Gembong Pati.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*. Penelitian (*deskriptif* adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.² Penelitian *deskriptif* bertujuan untuk mencari informasi faktual yang mendetail yang menggambarkan gejala yang ada mengenai fokus penelitian.

Jadi penelitian *kualitatif deskriptif* adalah penelitian yang menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber datanya langsung dan data yang diperoleh ditarik makna dan konsepnya melalui pemaparan *deskriptif analitik*, dan lebih mengutamakan proses terjadinya sesuatu peristiwa tingkah laku dalam situasi alam.

¹Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru, Bandung, 1989, hlm. 197

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Rajawali Pers, Jakarta, 1992, hlm. 18.

Dilihat dari metode penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sebagai gambaran operasional, peneliti berusaha melakukan verifikasi dari obyek penelitian tentang implementasi pembinaan kesehatan mental melalui layanan bimbingan konseling Islam dalam pengembangan kemampuan penyesuaian diri peserta didik kelas X di SMA Islam Roudlotul Falah Bermi Gembong Pati yang telah diperoleh, untuk dianalisis sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dirangkum, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan tentang tentang implementasi pembinaan kesehatan mental melalui layanan bimbingan konseling Islam dalam pengembangan kemampuan penyesuaian diri peserta didik Kelas X di SMA Islam Roudlotul Falah Bermi Gembong Pati.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yaitu :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Dengan kata lain sumber data primer adalah data autentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan. Sumber primer dalam penelitian ini adalah diperoleh dari Guru Bimbingan dan konseling, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Serta peserta didik Kelas X di SMA Islam Roudlotul Falah Bermi Gembong Pati.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, maksudnya sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain sebagai penunjang sumber data primer,

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 308.

misalnya melalui orang lain, buku perpustakaan, dan dokumentasi.⁴Sumber skunder ini diperoleh dari catatan, majalah, buku, rekaman, dokumen-dokumen maupun dari guru mapeldi SMA Islam Roudlotul Falah Bermi Gembong Pati.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di di SMA Islam Roudlotul Falah Bermi Kabupaten Pati.Dan setting penelitian adalah ruang kelas, halaman, dan tempat-tempat lain dalam lingkungan SMA Islam Raudhotol Falah Bermi Gembong Pati.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini guru bimbingan dan konseling 2 orang, waka kesiswaan dan peserta didik kelas X yang berjumlah 20 orang di SMA Islam Roudlotul Falah Bermi Kabupaten Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu riset yang dilakukan di kancah atau di medan terjadinya suatu kejadian.Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁵ Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang tentang implementasi pembinaan kesehatan mental melalui layanan bimbingan konseling Islam dalam pengembangan kemampuan penyesuaian diri peserta didik Kelas X di SMA Islam Roudlotul Falah Bermi Gembong Pati.

⁴Sugiyono, *Ibid*, hlm. 309.

⁵Suharsimi Arikunto Ny, *ProsedurPenelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rieneka Cipta, Jakarta, 1992,, *Ibid*, hlm. 128.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.⁶Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri (*self report*) setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling, waka kesiswaan dan peserta didik kelas X di SMA Raudhotul Falah Bermi Gembong Pati, dimana peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang alternatif jawabannyapun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini tiap responden diberi pertanyaan yang sama dan mengumpulkan data serta mencatatnya.

Adapun garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada informan adalah sebagai berikut:

- a. Pembinaan kesehatan mental dalam layanan bimbingan konseling Islam bagi peserta didik kelas X di SMA Islam Roudlotul Falah Bermi Gembong Pati.
- b. Kemampuan penyesuaian diri peserta didik kelas X di lingkungan SMA Islam Roudlotul Falah Bermi Gembong Pati.
- c. Implementasi pembinaan kesehatan mental dalam layanan Bimbingan Konseling Islam terhadap kemampuan penyesuaian diri bagi peserta didik di lingkungan sekolah SMA Islam Roudlotul Falah Bermi Gembong Pati.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, Ibid, hlm. 317.

3. Angket

Angket adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang ia ketahui.⁷ Dalam penelitian ini angket yang dipakai adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang menyediakan alternative jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang diberikan, sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan di luar alternative jawaban yang disediakan dalam angket tersebut.⁸ Dalam hal ini penulis memberikan pertanyaan atau angket kepada 20 siswa untuk mengetahui data tentang pembinaan kesehatan mental dalam layanan bimbingan konseling Islam bagi peserta didik dan kemampuan penyesuaian diri peserta didik kelas X di lingkungan kelas X di SMA Islam Roudlotul Falah Bermi Gembong Pati, dengan cara memilih jawaban yang tersedia. Angket akan diberikan sebanyak 20 item pertanyaan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang-barang tertulis, artinya dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada dokumen atau tulisan.⁹ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki seperti buku induk, buku catatan, buku-buku yang digunakan untuk layanan bimbingan konseling Islam dalam pengembangan kemampuan penyesuaian diri peserta didik Kelas X di SMA Islam Roudlotul Falah Bermi Gembong Pati.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam penelitian kualitatif ada empat kriteria yang digunakan untuk menguji keabsahan data yaitu: derajat kepercayaan (*Kredibility*), keteralihan

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, *ibid*, hlm. 124.

⁸Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1999, hlm. 36.

⁹Suharsimi Arikunto, Ny, *Prosedur...*, *Ibid*, hlm. 131.

(*Transferability*), kebergantungan (*Depenability*), dan kepastian (*Konfirmability*).

1. Uji *Kredibility*

Penerapan derajat kepercayaan (*Kredibility*) pada dasarnya menggunakan konsep validitas internal dari non kualitatif. Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan menunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.¹⁰ Uji *Kredibility* ini dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.¹¹

Uji *kredibility* digunakan untuk mengetahui nilai kebenaran data yang dilaporkan peneliti mengenai implementasi pembinaan kesehatan mental melalui layanan bimbingan konseling Islam dalam pengembangan kemampuan penyesuaian diri peserta didik kelas X di SMA Islam Roudlotul Falah Bermi Gembong Pati. Dalam penelitian ini uji *kredibility* data dilakukan dengan menggunakan triangulasi.

Triangulasi dalam uji *kredibility* ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber untuk menguji *kredibility* data tentang implementasi pembinaan kesehatan mental melalui layanan bimbingan konseling Islam dalam pengembangan kemampuan penyesuaian diri peserta didik kelas X di SMA Islam Roudlotul Falah Bermi Gembong Pati. Triangulasi teknik untuk menguji *kredibility* data tentang implementasi pembinaan kesehatan mental melalui layanan bimbingan konseling Islam dalam pengembangan kemampuan penyesuaian diri peserta didik kelas X di SMA Islam Roudlotul Falah Bermi Gembong Pati, dilakukan dengan melakukan kroscek antara data yang diperoleh dengan

¹⁰ Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2002, hlm. 173.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 121.

wawancara, observasi, dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan wawancara, observasi, dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda. bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian populasi tempat sampel tersebut di ambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau dapat digunakan dalam situasi lain.¹²

Agar pembaca dapat memahami hasil penelitian tentang layanan bimbingan konseling Islam dalam pengembangan kemampuan penyesuaian diri peserta didik kelas X di SMA Islam Roudlotul Falah Bermi Gembong Pati, dan menerapkannya dalam konteks lain, peneliti harus membuat uraian yang jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga pembaca mampu memutuskan dapat atau tidaknya menerapkan hasil penelitian ini pada situasi lain.

3. Uji *Depenability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian di audit oleh pembimbing. Peneliti harus menunjukkan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan keabsahan data, dan cara membuat kesimpulan.¹³

Untuk menunjukkan rangkaian kegiatan penelitian ini, peneliti melaporkan dokumentasi pelaksanaan penelitian, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan data-data lain yang terkait dengan tentang

¹² Sugyiono, *Memahami, Ibid*, hlm. 130.

¹³ Sugyiono, *Memahami, Ibid*, hlm. 131.

implementasi pembinaan kesehatan mental melalui layanan bimbingan konseling Islam dalam pengembangan kemampuan penyesuaian diri peserta didik di Kelas X di SMA Islam Roudlotul Falah Bermi Gembong Pati.

4. Uji *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.¹⁴

Penelitian tentang implementasi pembinaan kesehatan mental melalui layanan bimbingan konseling Islam dalam pengembangan kemampuan penyesuaian diri peserta didik di Kelas X di SMA Islam Roudlotul Falah Bermi Gembong Pati, dapat dikatakan memenuhi standar *konfirmability* apabila data yang diperoleh dapat menunjukkan fungsinya untuk mencapai tujuan penelitian.

G. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan *Miles and Hubberman*. *Miles and Hubberman*, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *Reduction*, data *Display* dan *Conclusion Drawing/Verification*.¹⁵

Sedangkan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Data *Reduction*/ reduksi data

Data *Reduction* adalah merangkum data, karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, kompleks dan rumit maka segera dilakukan analisis data melalui merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

¹⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian*, Ibid, hlm. 131.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian* Ibid, hlm. 91.

memfokuskan pada hal-hal yang pokok, dicari pola dan temanya.¹⁶ Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Reduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utamanya dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Yang menjadi perhatian peneliti dalam mereduksi data adalah sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola.

2. *Data Display/penyajian data*

Data Display atau penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan seterusnya. Yang paling sering digunakan dalam mendisplay data menurut *Hubberman* dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁷ Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *ConclusionDrawing/Verification/penarikan kesimpulan dan verifikasi.*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak diketemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, *Ibid*, hlm. 91.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, *Ibid*, hlm. 95.

yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

